



INTISARI

Tugas Akhir ini membahas tentang hasil analisis mengenai penggunaan dan variasi makna Kalimat Tidak Langsung Bahasa Korea yang muncul dalam Buku *서강 한국어 (Seogang New Hangukeo) 2A-2B*. Buku tersebut merupakan buku pegangan mahasiswa Diploma III Bahasa Korea Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 18 bentuk kalimat tidak langsung yang dibedakan berdasarkan masing-masing penggunaan dan maknanya.

Kalimat tidak langsung yang bermakna ‘katanya, mengatakan, berkata’ memiliki 9 bentuk kalimat tidak langsung. 9 bentuk kalimat tidak langsung tersebut dapat dibedakan berdasarkan waktu peristiwa terjadi. Bentuk *-ㄴ다고 하다* (*ndago hada*), *-는다고 하다* (*neundago hada*), dan *-다고 하다* (*dago hada*) untuk masa sekarang, bentuk *-았다고 하다* (*attdago hada*), *-였다고 하다* (*eottdago hada*), dan *-였다고 하다* (*yeottdago hada*) untuk masa lampau, dan bentuk *-을 거라고 하다* (*eulgeorago hada*), *-ㄹ거라고 하다* (*lgeorago hada*), dan *-겠다고 하다* (*gettdago hada*) untuk masa yang akan datang. Kemudian, 9 bentuk kalimat tidak langsung yang lain, yaitu *-이라고 하다* (*irago hada*), *-라고 하다* (*rago hada*), *-으라고 하다* (*eurago hada*), *-자고 하다* (*jago hada*), *-나고 하다* (*nyago hada*), *-지 말라고 하다* (*ji mallago hada*), dan 3 kalimat tidak langsung bentuk kombinasi, yaitu *-ㄴ다고 들었어요* (*ndago deureosseoyo*), *-였다고 대답했습니다* (*eottdago daedaphaesumnida*), dan *-라고 생각해요* (*rago saengakhaeyo*). 9 bentuk kalimat tersebut dapat dibedakan berdasarkan penggunaan dan makna masing-masing bentuk kalimat tidak langsung.

Kata Kunci : Kalimat tidak langsung, penggunaan, makna, bentuk



ABSTRACT

This graduating paper discusses the results of the analysis regarding the use and variation of meanings of Korean Indirect Sentences that appear in the book *서강 New 한국어 2A-2B* is a book for studying Korean Language Diploma III students at Gadjah Mada University. Based on the analysis, it was found 18 forms of indirect sentences that were differentiated based on their respective usage and meaning.

The indirect sentence which means "katanya, mengatakan, berkata" has 9 indirect tenses. These 9 forms can be distinguished based on the period when an event occurred. The -ㄴ다고 하다 (ndago hada), -는다고 하다 (neundago hada), and -다고 하다 (dago hada) form is used for events in the present. The -았다고 하다 (attdago hada), -었다고 하다 (eottdago hada), and -였다고 하다 (yeottdago hada) form is used for events in the past. The -을거라고 하다 (eulgeorago hada), -ㄹ거라고 하다 (lgeorago hada), and -겠다고 하다 (gettdago hada) form is used for events in the future. Then, 9 other forms of indirect sentences, namely -이라고 하다 (irago hada), -라고 하다 (rago hada), -으라고 하다 (eurago hada), -자고하다 (jago hada), -냐고 하다 (nyago hada), -지 말라고 하다 (ji mallago hada), and 3 indirect sentences in the combination form, namely -ㄴ다고 들었어요 (ndago deureosseoyo), -었다고 대답했습니다 (eottdago daedaphaesumnid), dan -라고 생각해요 (rago saengakhaeyo). The 9 indirect sentences can be distinguished based on their usage and meaning from each indirect sentences form.

Keywords: Indirect sentence, use, meaning, form